

**PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI DAN TEKNOLOGI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA CHINA
DI SMA KRISTEN SRAGEN**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Oleh :

Pratiknyo Fajrin Nugroho C9605042

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

Disetujui untuk diuji,
Program Diploma III Bahasa China, Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Laporan Tugas Akhir :

PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI DAN TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA CHINA DI SMA KRISTEN SRAGEN.

Nama : Pratiknyo Fajrin Nugroho

NIM : C9605042

Pembimbing :

1. M. Bagus Sekar Alam SS.M,Si
Pembimbing I

(.....)
NIP. 132 309 440

2. Inge Santoso B. Com
Pembimbing II

(.....)

Judul : PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI DAN
TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
CHINA DI SMA KRISTEN SRAGEN
Nama Mahasiswa : Pratiknyo Fajrin Nugroho
NIM : C9605042
Tanggal Ujian : 24 Juli 2008

**Diterima dan Disyahkan oleh Dewan Penguji
Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret**

Dewan Penguji :

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. Ketua | (.....) |
| Endang Tri Winarni | NIP. 131 569 262 |
| 2. Sekretaris | (.....) |
| Teguh Saroso | NIP. 132 317 466 |
| 3. Penguji I | (.....) |
| M.Bagus Sekar Alam SS.M.Si | NIP. 132 309 447 |
| 4. Penguji II | (.....) |
| Inge Santoso B.Com | NIP. |

Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Dekan,

Drs.Sudarno, M.A.

NIP.131 472 202

MOTTO

Kesalahan terbesar adalah takut membuat kesalahan.

Hidup adalah pilihan, bahkan sejak dilahirkan, pilihan sudah menanti
Apapun pilihan yang ditentukan, yang penting adalah apa alasan dari pilihan itu

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk :

- Allah SWT atas segala Kemuliaa-Nya
- Semua orang yang menyayangiku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak, baik yang secara langsung dan tidak langsung dalam pelaksanaan PKL dan juga demi tersusunnya tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Drs. Sudarno, M. A selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Kaswan Darmadi, M. hum, selaku Ketua Program D3 China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dra. Endang Tri Winarni, M. Hum, selaku Pembimbing akademik D3 China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. M. Bagus Sekar Alam SS.M,Si selaku dosen pembimbing I
Inge Santoso selaku dosen pembimbing II
yang sangat membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi D3 Bahasa China Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

7. Suharyono, SE , selaku Kepala Sekolah SMU Kristen Sragen, Drs.Bambang Sumardiyanto selaku guru pamong, dan keluarga besar SMU Kristen Sragen yang telah memberikan ijin Praktek Kerja Lapangan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Kedua orang tuaku dan kakak perempuanku, semoga dalam Sehat selalu.
9. Teman seperjuangan di Program Diploma III Bahasa China angkatan 2005.
10. Semua pihak yang tanpa disadari telah memberikan bantuannya dalam pelaksanaan PKL dan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih belum sempurna, maka tanpa mengurangi rasa hormat dari penulis berkeinginan untuk menjadi lebih baik lagi dengan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk pembaca semua. Terimakasih

Surakarta, Juli 2008

Penulis

Pratiknyo Fajrin Nugroho

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI.. | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| E. Tempat dan Waktu Pelaksanaan..... | 5 |
| F. Metode dan Sumber Data Penulisan..... | 5 |

| | |
|--|---------------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Media Pembelajaran..... | 7 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 7 |
| 2. Jenis - jenis Media Pembelajaran..... | 9 |
| B. Mind Mapping..... | 11 |
| 1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> | 11 |
| 2. Kegunaan <i>Mind Mapping</i> | 12 |
| 3. Perbandingan Teknik Mencatat Biasa Dengan <i>Mind Mapping</i> . | 12 |
| 4. Cara Membuat <i>Mind Mapping</i> | 14 |
| C. <i>Quantum Learning</i> | 16 |
| 1. Pengertian <i>Quantum Learning</i> | 16 |
| 2. Unsur <i>Quantum Learning</i> Dalam Proses Belajar Mengajar.... | 17 |
| BAB III PEMBAHASAN..... | 18 |
| A. Gambaran Umum SMU Kristen Sragen..... | 18 |
| a. Sejarah Singkat Berdirinya SMU Kristen Sragen..... | 18 |
| b. Sekilas Tentang Kelas Khusus..... | 20 |
| B. Pelaksanaan PKL di SMU Kristen Sragen..... | 21 |
| 1. Observasi Kelas..... | 21 |
| 2. Pembuatan Satuan Pelajaran..... | 22 |
| 3. Hasil Pengamatan..... | 27 |
| 4. Soal tes Pengujian | 31 |
| 5. Hasil Tes Pengujian | 34 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... | 35 |
| A. Kesimpulan..... | 35 |
| B. Saran..... | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 37 |
| LAMPIRAN | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Lampiran 1** : Materi pelajaran HanZi tentang angka dan cara menulis
(buku Zhongwen 1 Bab I halaman 1-5)
2. **Lampiran 2** : Materi pelajaran HanZi tentang anggota tubuh dan cara menulis
(buku Zhongwen 1 Bab II halaman 6-10)
3. **Lampiran 3** : Materi pelajaran HanZi tentang alam dan cara menulis
(buku Zhongwen 1 Bab III halaman 11-15)
4. **Lampiran 4** : Materi pelajaran HanZi tentang letak atau posisi dan cara menulis
(buku Zhongwen 1 Bab IV halaman (21-22))
5. **Lampiran 7** : Surat ijin magang
6. **Lampiran 8** : Lembar penilaian magang
7. **Lampiran 9** : Lembar konsultasi

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1** : Melihat kelebihan penggunaan catatan *Mind Mapping* dan catatan biasa dengan membedakannya.
2. **Tabel 2** : Hasil pengambilan data dengan metode wawancara
3. **Tabel 3** : Daftar nilai siswa yang di ambil dari hasil tes dari tiap tingkatan penggunaan media dalam tiap Materi yang ada pada RPP

DAFTAR GAMBAR

- 1) **Gambar I** : Contoh membuat mind mapping yang harus dibuat sendiri oleh siswa, untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi.
- 2) **Gambar II** : Suasana belajar mengajar, ketika siswa melihat ke media, guru menerangkan teks, gambar dan film
- 3) **Gambar III** : Ruang laboratorium komputer yang digunakan untuk melatih cara menulis menggunakan komputer China
- 4) **Gambar IV** : Ruang laboratorium bahasa

DAFTAR KATA-KATA SINGKATAN

| | | |
|--------------|---|---|
| 1. IT | : Informasi dan Teknologi | : |
| 2. KBM | : Kegiatan Belajar Mengajar | |
| 3. DEPDIKBUD | : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan | |
| 4. Dra | : Doktoranda | |
| 5. Drs | : Doktorandus | |
| 6. FSSR | : Fakultas Sastra dan Seni Rupa | |
| 7. CD | : Compact Disc | |
| 8. Jl | : Jalan | |
| 9. AECT | : Association for Education and Communication Technology | |
| 10. NEA | : National Education Association | |
| 11. LED | : Light Emitting Diode | |
| 12. CTS | : Catat Tulis Susun | |
| 13. NLP | : Neuro Linguistic Programming | |
| 14. IQ | : Intelligence Quotency | |
| 15. PKL | : Praktek Kerja Lapangan | |
| 16. RPP | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | |
| 17. SK | : Surat keputusan | |
| 18. SMA | : Sekolah Menengah Atas | |
| 19. SMP | : Sekolah Menengah Pertama | |
| 20. EQ | : Emotion Quotiente | |
| 21. AMBAK | : Apa Manfaatnya Bagi AKu | |

ABSTRAK

Pratiknyo Fajrin Nugroho. 2008. *Pemanfaatan media Informasi dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMU Kristen Sragen*. Program Diploma III Bahasa China. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemanfaatan media IT dalam pembelajaran bahasa mandarin. Karena pada umumnya dalam pembelajaran bahasa mandarin, siswa mengalami berbagai kendala. Dalam mempelajari huruf Mandarin terdapat tiga bagian yang harus dipelajari yaitu bentuk huruf, cara pengucapan, dan arti. Pada saat Pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung terkadang ketiga bagian itu masih belum dikuasai dengan sempurna. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan suatu media bantu, salah satunya adalah dengan menggunakan media IT.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode studi pustaka.

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam penggunaan media IT ini yaitu, sebelum menggunakan media IT ini agar selalu memperhatikan pengetahuan awal siswa. Untuk siswa disarankan tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi mempraktikkan di lingkungan sekolah atau diluar sekolah apa yang sudah dipelajari. Selain itu pada pemakaian media film dan gambar pada materi jangan terlalu berlebihan, karena dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pada saat menggunakan media IT, siswa dapat menghafal dan mengucapkan huruf Mandarin dengan baik. Hal ini dikarenakan media IT yang diberikan pada materi pelajaran dapat membantudalam menjelaskan arti dan melatih pelafalan dari huruf mandarin yang dimaksud.

文章

2008 年 Pratiknyo Fajrin Nugroho 在高中 Kristen Sragen 的. 开发利用信息技术的媒体在学习汉语在 *Kristen Sragen* 高中, 调查. 艺术文学系汉语专业学位证书. 311 大学.

这项研究告诉我们有多远的成功开发利用信息技术的媒体。在一般教学中文来劲学生们会经掌握到很多任何的难题。在学习汉语字母的时候我们必须理解三个部分，它的写法方式，读法的方式和意义。这三种学习的字功，会印象学生学习的式功。

在这项研究的方法式用观察的方法、记者的方法和学典籍的方法。

这项研究表明，媒体也有正面的效益，以增加实现学生在研究中国的语言在 SMA Kristen Sragen 结果表明。媒体它可以帮助记住它、新的词汇、练习读法、和记住它的意思。

基于研究结果可以采取的结论是信息技的媒体，收入是有益的，在学习汉语的程当中。并在赚取给予的建议：使用信息技术的必须在解释以下教师，学生统治精神，能掌握教师给字的教学字法，使用的时间在利用媒体，它必须在注重因为如果时间太长，学生可以改变过去的主要议题教师解以下。

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan kegiatan yang sengaja diciptakan antara guru dan siswa, dengan suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. Guru sebagai pengajar yang salah satu tugasnya menyampaikan materi kepada siswa, sementara siswa berhak sekaligus berkewajiban menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya ketika interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Keberhasilan interaksi tersebut salah satu faktornya tergantung pada bahasa, baik bahasa tubuh, bahasa lisan dan pesan yang digunakan dan disampaikan oleh guru ketika proses belajar berlangsung.

Di Indonesia kurikulum dalam proses belajar mengajar berorientasi kepada prinsip belajar berbasis kompetensi, Pendidikan berbasis kompetensi menekankan pada kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan jenjang pendidikan karena setiap kelulusan siswa tidak cukup hanya memiliki pengetahuan saja tapi harus didukung dengan keterampilan atau keahlian lain. *Kompetensi* (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan sumber daya manusia yang harus di pupuk dari suatu modal yang bagus, seperti penerapan system belajar tuntas, dalam hal ini khususnya pelajaran bahasa

China di SMA Kristen Sragen. Konsep Belajar Tuntas (*Mastery learning*) adalah proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajaran dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Belajar tuntas ini merupakan strategi pembelajaran yang diringkas dengan menggunakan pendekatan kelompok. Dengan sistem belajar tuntas diharapkan program belajar mengajar dapat dilaksanakan sedemikian rupa agar tujuan instruksional yang hendak dicapai dapat diperoleh secara optimal sehingga proses belajar mengajar bahasa China di SMA Kristen Sragen lebih efektif dan efisien. Secara operasional perwujudannya adalah: Nilai rata-rata seluruh siswa dalam satuan kelas dapat ditingkatkan dan jarak antara siswa yang cepat dan lambat belajar menjadi semakin pendek.

Bermula dari perkembangan Informasi dan Teknologi (IT) pada proses belajar mengajar, khususnya dalam pengajaran bahasa China di SMA Kristen Sragen pun kerap terjadi tingkat keberhasilan yang tidak merata pada seluruh siswa, seperti ketika guru memberi suatu tugas di review materi, ada yang aktif dapat menjawab semua pertanyaan, namun ada juga yang sedikitpun tak dapat menangkap materi. Keadaan ini disadari oleh guru, bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti dalam pengajaran bahasa china, dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut, dapat dilakukan melalui bimbingan belajar, dan dapat juga di lakukan oleh guru dengan mengadakan perbaikan pengajaran. Perbaikan bidang pengajaran, kurikulum, kebijakan sekolah, dan Penggunaan Media Pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Dari penggunaan media ini dapat dilihat beberapa

analisis untuk membandingkan ingatan antara proses belajar dengan hanya menggunakan buku (teori) dan proses belajar menggunakan media. Penggunaan gambar sebelumnya 43 % siswa yang bisa menyerap materi secara penuh, setelah 2 minggu menggunakan media gambar 66 % siswa dapat menyerap materi penuh. Penggunaan media Audio Visual / film, sebelum penggunaan 68 % siswa dapat menyerap materi dan setelah media IT 2 minggu 85 % materi dapat diserap oleh siswa

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dapat digunakan suatu media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan. Dalam pembelajaran bahasa China khususnya, dalam menerangkan kosakata dalam suatu percakapan yang biasa digunakan dan berbicara yang juga penggunaan nada-nada, dapat digunakan media pengajaran seperti Video CD atau teks cerita bergambar yang menerangkan simulasi tentang penempatan dan penggunaan kata tersebut dalam keadaan yang nyata. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemanfaatan media Informasi dan Teknologi dalam pembelajaran bahasa China di SMA Kristen Sragen, maka penelitian ini menjadi penting dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Sejauh mana penggunaan media IT (Audio Visual dan Gambar,Dll) dalam proses belajar mengajar mampu memotivasi minat dan prestasi belajar siswa SMA Kristen Sragen.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media (IT) dalam Pelajaran Bahasa China di SMU Kristen Sragen.
2. Mengetahui secara langsung di lapangan khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa China di SMA Kristen Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi belajar yang lebih baik dan masukan yang positif dalam pengembangan dan perluasan pendidikan bahasa China.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Bagi Pengajar, penelitian ini di harapkan dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa China dan untuk siswa dapat meningkatkan kreatifitas dan prestasi dalam belajar bahasa China.

- b. Bagi Kalangan Akademis

Di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi dan masukan terhadap penelitian yang sejenis.

E. Tempat dan Waktu Pelaksanaanya

Kerja praktek di laksanakan di SMA Kristen Sragen, Jl.Ra. Kartini no 22 Sragen 57201. 0271891449. Pelaksanaan kerja praktek pada bulan Februari – April 2008.

F. Metode dan Sumber Data Penelitian

1) Metode Penelitian

Dalam kerja praktek dan penyusunan laporan ini peneliti menggunakan metode :

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung di lokasi kerja praktek yang bertujuan untuk mendapat gambaran serta mendapatkan data secara akurat.

b. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara kepada pembimbing lapangan atau Kepala sekolah, Guru Pamong dan siswa langsung untuk mendapatkan informasi secara jelas mengenai kerja praktek bahasa China menggunakan media IT di SMA Kristen Sragen..

c. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang sesuai dengan tema penelitian, maupun buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

2) Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam kerja praktek ini adalah :

a. Data Primer

Adapun dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan berupa data wawancara dengan informan. Informan yang diwawancarai adalah pihak kepala sekolah, guru pamong dan siswa.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan tema penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Bahasa termasuk sebuah media komunikasi pembawa informasi yang tidak dapat di pelajari secara teoritis saja, untuk itu dalam setiap pelajaran bahasa perlu adanya praktikum yang menggambarkan suasana yang nyata sehingga sebuah bahasa dapat di gunakan secara tepat sesuai penggunaanya sehingga mudah diingat.

Media memiliki multi makna, baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Munculnya berbagai macam definisi disebabkan adanya perbedaan dalam sudut pandang, maksud, dan tujuannya. *AECT (Association for Education and Communicatian Technology)*. Dalam memaknai media sebagai segala bentuk yang dimanfaatkan dalam proses penyaluran informasi yang disebut juga bahasa, (Harsoyo 2002). Memaknai media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibincangkan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut *NEA (National Education Association)*. Pendapat tentang media, bahwa media harus didukung sesuatu untuk mengkomunikasikan materi supaya terjadi proses belajar, yang mendefinisikan media sebagai wahana fisik yang mengandung materi instruksional di kemukakan oleh Briggs. Pendapat Yusuf Hadi Miarso, memandang media secara luas/makro dalam sistem

pendidikan sehingga mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Media Pembelajaran dalam arti yang terbatas dimaknai sebagai alat bantu pembelajaran. Hal ini berarti media sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk:

1. memotivasi belajar peserta didik
2. memperjelas informasi/pesan dan materi pengajaran
3. memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
4. memberi variasi pengajaran yang menarik sehingga tidak membosankan
5. memperjelas struktur pengajaran

Di sini media Pembelajaran berfungsi memperjelas, memudahkan dan membuat menarik materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar. Kemampuan Media Pembelajaran sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran, dengan menyimpulkan dari teori belajar diketahui bahwa hakekat belajar adalah interaksi antara peserta didik yang belajar dengan sumber-sumber belajar di sekitarnya yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku belajar dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, tidak jelas menjadi jelas, dsb. Sumber belajar tersebut dapat berupa pesan, bahan, alat, orang, teknik dan lingkungan. Proses belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman yang terjadi pada diri peserta didik.

Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatan. Media pembelajaran sebagai faktor eksternal dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar

Pentingnya visualisasi dan verbalistik dalam pengalaman belajar yang disebut “*Kerucut pengalaman Edgar Dale*” dikemukakan bahwa ada suatu kontinum dari konkrit ke abstrak antara pengalaman langsung, visual dan verbal dalam menanamkan suatu konsep atau pengertian. Semakin konkrit pengalaman yang diberikan akan lebih menjamin terjadinya proses belajar.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media cukup banyak macamnya, dari berbagai ragam dan bentuk media pengajaran, pengelompokan atas media dari sumber belajar bahasa China dapat ditinjau dengan jenisnya yaitu :

1. Media Audio : radio, piringan hitam, pita audio, *tape recorder*, dan telepon .

2. Media Visual :

Foto, buku, majalah, surat kabar, gambar, ilustrasi, kliping, film bingkai/slide, film rangkai, transparansi, *mikrofilm*, *overhead proyektor*, grafik, sketsa, poster, gambar kartun, dsb.

3. Media Audio-visual

Televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara , buku dan suara, video, *CD*, televisi, gambar dan suara, LED, .

4. Media Serba aneka :

- a. Papan dan display : papan tulis, papan pamer/pengumuman/majalah dinding, papan magnetik, white board, mesin pangganda.
- b. Media tiga dimensi : realita, sampel, artefact, diorama, display.
- c. Media teknik dramatisasi : drama, bermain peran, demonstrasi, pawai/karnaval, pedalangan/panggung boneka, simulasi.
- d. Komputer, Laptop

2. *Mind Mapping*

1. Pengertian *Mind Mapping*

Mind merupakan gagasan berbagai imajinasi. *mind* merupakan suatu keadaan yang timbul bila otak hidup dan bekerja, (Taufik Bahaudin, 1999: 53). Lebih lanjut Bobbi de Porter dan Hernacki, (199: 152) menjelaskan, peta pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam.

Peta pikiran adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya, (Iwan Sugiarto, 2004:75). Pemetaan pikiran merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar. Peta pikiran sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang diberikan secara verbal. Peta pikiran bertujuan membuat materi pelajaran terpolakan secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, (Eric Jensen, 2002: 95).

Dari uraian tersebut, peta pikiran (*mind mapping*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak, akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal.

2. Kegunaan *Mind Mapping*

Mind Mapping Memiliki fungsi untuk :

1. Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas.
2. Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada.
3. Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat.
4. Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru.
5. Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

3. Perbandingan Teknik Mencatat Biasa Dengan *Mind Mapping*

Mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat. Otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tujuan pencatatan adalah membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi, siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan

Umumnya siswa membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan linier panjang yang mencakup seluruh isi materi pelajaran, sehingga catatan terlihat sangat membosankan. Catatan monoton akan menghilangkan topik-topik utama yang penting dari materi pelajaran. Otak tidak dapat langsung mengolah informasi menjadi bentuk rapi dan teratur melainkan harus mencari, memilih, merumuskan dan merangkainya dalam gambar-gambar, simbol-simbol, suara, citra, bunyi dan

perasaan sehingga informasi yang keluar satu persatu dihubungkan oleh logika, diatur oleh bahasa dan menghasilkan arti yang dipahami.

Teknik mencatat dapat terbagi menjadi dua bagian. Pertama Catat, Tulis, Susun (CTS), yaitu teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar meningkat. CTS menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari, (Bobbi de Portyer dan Hernacki, 1999: 152).

Teknik mencatat kedua, pemetaan pikiran (*mind mapping*), yaitu cara yang paling mudah untuk memasukan informasi kedalam otak dan untuk mengembalikan informasi dari dalam otak. Peta pemikiran merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci universal sehingga membuka potensi otak, (Tonny dan Bary Buzan, 2004: 68).

Berikut ini disajikan tabel perbedaan antara catatan tradisional (catatan biasa) dengan catatan pemetaan pikiran (*mind mapping*).

TABEL 1
Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

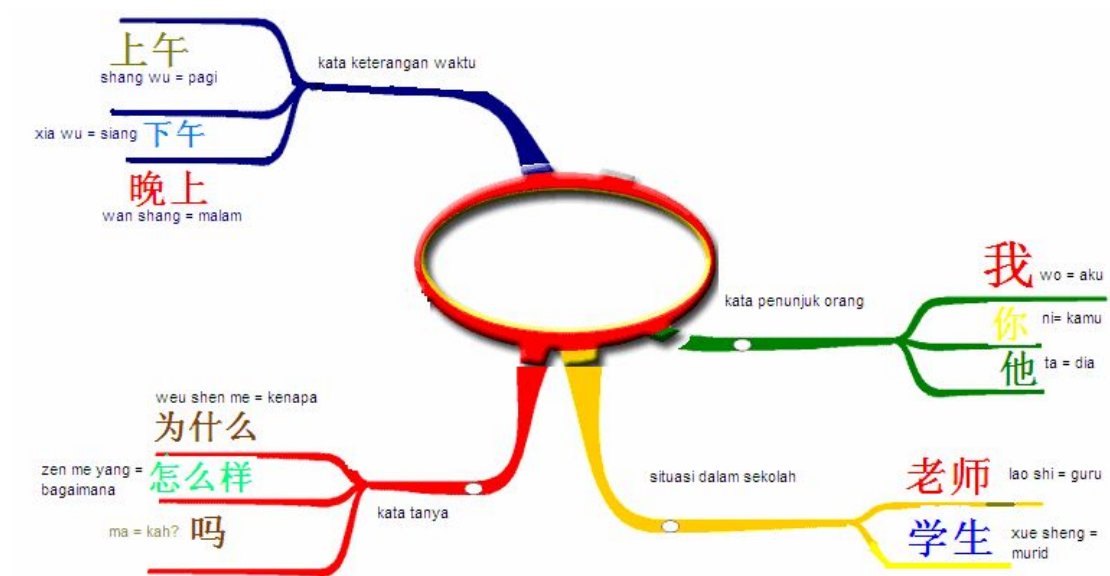
| Catatan Biasa | Peta Pikiran |
|---|--|
| 1. hanya berupa tulisan-tulisan saja | 1. berupa tulisan, symbol dan gambar |
| 2. hanya dalam satu warna | 2. berwarna-warni |
| 3. Untuk review ulang memerlukan waktu yang lama | 3. Untuk review ulang memerlukan waktu yang pendek |
| 4. waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama | 4. waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif |
| 5. statis | 5. membuat individu lebih kreatif |

4. Cara Membuat *Mind Mapping*

Sekilas cara membuat *Mind Mapping* :

1. Mulailah dari tengah kertas kosong.
2. Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama.
3. Gunakan berbagai warna.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat. Buatlah ranting-ranting yang berhubungan ke cabang dan seterusnya.
5. Buatlah garis hubung yang melengkung.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
7. Gunakan gambar.

Contoh sederhana membuat catatan dengan *Mind Mapping* :



Gambar 1

Peta pikiran yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi setiap hari. Hal ini disebabkan berbedanya emosi dan perasaan yang ada dalam diri siswa setiap harinya. Suasana ketika di ruang kelas pada saat proses belajar akan - mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *mind mapping*.

3. *Quantum Learning*

1. Pengertian *Quantum Learning*

Quantum learning merupakan seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur. *Quantum learning* berakar dari upaya Dr. Georgi Lozanov, seorang psikolog yang mengembangkan prinsip, yang disebut “*suggestology*”. Menurutnya sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar dan setiap detail keadaan apapun memberikan sugesti positif atau negative.

Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar, sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan buruk dampaknya bagi proses dan hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan kekuatan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) dalam diri siswa. Jika siswa memiliki kekuatan tersebut, maka siswa akan termotivasi untuk melakukan kegiatan

Quantum Learning Memadukan *Suggestology*, *neurolingistik* (NLP) dan mempercepat belajar dengan teori. *Neurolinguistik* (NLP), yaitu suatu penelitian yang mengkaji bagaimana otak mengatur informasi yang ada. Adanya hubungan antara keterlibatan emosi, memori jangka panjang dan belajar. *Neurolinguistik* dapat digunakan untuk menciptakan jalinan pengertian diantara siswa dan guru, (Bobbi de Porter dan Hernacki, 1999:14)

2. Unsur *Quantum Learning* Dalam Proses Belajar Mengajar

Daniel Goleman menjelaskan, seseorang dalam menjalani kehidupan dan belajar bukan saja melibatkan IQ tetapi juga melibatkan emosi Suasana dan pikiran, (kekuatan emosi EQ), bekerja sama dalam pikiran dan rasional, mengaktifkan atau menonaktifkan pikiran sehingga dapat menuntun keputusan seseorang setiap waktu. IQ tidak dapat bekerja pada puncaknya jika tidak ada keterlibatan emosional.

Perpaduan *Quantum Learning* lainnya adalah pemercepatan belajar (*accelerated learning*), merupakan seperangkat metode dan teknik pembelajaran yang memungkinkan anak didik dan kecepatan yang mengesankan, tetapi melalui upaya normal dengan penuh keceriaan. Belajar *quantum* menyatukan permainan. Hiburan, cara berfikir dan bersikap positif. Kebugaran fisik dan kesehatan emosional yang terpelihara dan dikemas secara sinergis dalam aktivitas pembelajaran mendorong terjadinya pemercepatan belajar, (Nandang Hidayat.2004).

Berdasarkan uraian pengertian *Quantum Learning* dapat ditarik kesimpulan bahwa *Quantum Learning* adalah suatu metode belajar yang memadukan antara berbagai sugesti positif dan inteksinya dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Lingkungan belajar yang menyenangkan serta munculnya emosi sebagai keterlibatan otak dapat menciptakan sebuah interaksi yang baik dalam proses belajar.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di SMU Kristen Sragen, yang beralamat di Jalan RA Kartini no. 22 Sragen 57201, telepon (0271) 891449. Praktek Mengajar mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2008

B. Gambaran Umum SMU Kristen Sragen

1. Sejarah singkat berdirinya SMU Kristen Sragen

Perintisan pendirian SMU Kristen Sragen dimulai bulan Maret 1976 oleh tokoh-tokoh Kristen di Sragen bersama Pengurus Perhimpunan Pendidikan Kristen Surakarta (PPKS), karena saat itu di Sragen belum berdiri Yayasan Pendidikan. Adapun tokoh-tokoh di Sragen yang terlibat langsung dalam proses pendirian SMU Kristen Sragen adalah Bp. Y.Sutarto, Bp.Iswanto SH , Bp. Pdt. Gitoseputro BA, Bp. Waryadi dan Bp. Paryono. Bulan Desember 1976 Panitia pendaftaran siswa baru mulai melakukan pendaftaran calon siswa di SPG Kristen Sragen dan di SMP Kristen Sragen dengan petugasnya adalah Bp. Joko Ristono dan Bp. Sigit Krishatmanto. Pendaftar keseluruhan 42 calon siswa dan keseluruhan diterima. Pada tanggal 2 Januari 1977 SMU Kristen Sragen sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menempati satu ruang kelas SPG Kristen Sragen dengan siswa sebanyak 37 siswa mendaftar ulang.

Pada saat sekolah mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sekolah belum memiliki ijin pendirian sekolah. Ijin pendirian sekolah masih diproses oleh PPKS dan pihak sekolah. Guna mengurus/mengatur penyelenggaraan sekolah-sekolah Kristen di Sragen maka PPKS menerbitkan Surat Kuasa no : 399/A/2-a/1977 tanggal 25 Mei 1977 yang isinya memberi kuasa penuh kepada Panitia Pembina sekolah-sekolah Kristen kabupaten Sragen.

Pada tanggal 1 Juli 1977 terjadi serah terima jabatan Kepala Sekolah yang lama Bapak Joko Ristono kepada Kepala Sekolah yang baru Bapak Sigit Krishatmanto karena Bp. Joko Ristono mengundurkan diri. Sampai dengan bulan Juli 1977 ijin pendirian sekolah belum berhasil diperoleh. Maka siswa SMU Kristen sebanyak 37 siswa akan dilimpahkan ke SMU Pemda dengan harapan dapat terselamatkan, tetapi para siswa protes tidak mau pindah sekolah. Sampai dengan tahun 1978 ijin pendirian sekolah terus diupayakan dengan dukungan dari berbagai pihak termasuk dari LP3K Salatiga ujung tombak Kepala Sekolah yang baru.

Pada tahun 1977 sehubungan dengan bermunculan sekolah-sekolah swasta baru yang belum mendapat ijin dari Kanwil Dep P dan K Prop. Jateng, maka melalui suratnya no : 394 A/1.03-4/M.78 tanggal 6 Maret 1978 : Kakanwil melalui Kepala Bidang PMU Prop. Jateng menerbitkan surat pendaftaran ulang bagi sekolah-sekolah swasta yang belum memiliki ijin pendirian.

Pada tanggal 5 April 1978 bertempat di SMP Negeri 1 Sragen Kepala Sekolah dengan membawa berkas pendaftaran SMA Kristen Sragen diperiksa oleh tim dari Kanwil Dep. P dan K Prop. Jateng yang dipimpin oleh Pengawas Dikmenum Karisidenan Surakarta Drs. Singgih Prawoto. Setelah melalui perjuangan panjang yang berliku-liku dan melelahkan sejak tahun 1976, akhirnya dari hasil pemeriksaan tim Kanwil Dep P dan K Prop. Jateng maka pada bulan April 1978 keluarlah piagam (berlaku sebagai pengakuan sekolah swasta) oleh Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum yang ditanda tangani oleh Kepala Bidang PMU Drs. Sudarsono.

Pada tanggal 4 April 1984 berdirilah Yayasan Krida Wacana Sragen, maka mulai tahun 1984 SMU Kristen Sragen yang semula berada dibawah PPKS Surakarta diserahkan kepada pengurus Yayasan Krida Wacana Sragen sampai saat ini.

2. Sekilas Tentang Kelas Khusus SMU Kristen Sragen

Pada umumnya siswa yang masuk SMU Kristen Sragen adalah siswa yang memiliki NEM sedang, bahkan banyak yang dikategorikan rendah. Tujuan anak-anak bersekolah juga bervariasi sebagian kecil akan melanjutkan sekolah, ada yang ingin bekerja, bahkan ada yang sekedar mendapatkan ijazah. Dengan memandang latar belakang yang demikian pihak sekolah mencoba mengembangkan gagasan untuk mengatasi hal tersebut. Mengacu dari berbagai masalah itu, pihak sekolah merasa perlu mengambil langkah nyata yaitu membentuk kelas khusus

Kelas khusus dimulai pada tahun ajaran 2002/2003, dengan jumlah kelas 2 (dua) yaitu kelas I dan kelas II. Sampai tahun ajaran 2003/2004 telah terdapat 3 kelas khusus. Jumlah siswa dalam 1 kelas dibatasi sesuai minat anak yang akan melanjutkan sekolah, maximum 20 siswa. Kelas khusus adalah kelas yang berisikan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dengan siswa lain, pada umumnya kelas khusus berada di kelas IPA.

C. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Di SMU Kristen Sragen

1. Observasi kelas

Observasi kelas mengajar di kelas I, II, dan III SMU Kristen Sragen dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2008. Dari hasil observasi peneliti diperbolehkan untuk mengajar siswa kelas I (1 kelas) yang terdiri dari 20 murid, kelas II (2 kelas) terdiri dari 45 murid, kelas III (2 kelas) terdiri dari 35 murid. Praktek mengajar direncanakan bulan Maret 2008.

2. Pembuatan Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran dibuat untuk rencana mengajar empat kali, yakni pada tanggal 5, 12, 19, 26 Maret 2008. Peneliti Sebenarnya peneliti melakukan praktek mengajar di kelas I, II, dan III, tetapi peneliti memfokuskan penelitian kepada kelas I. Hal tersebut kami lakukan karena pelajaran bahasa China untuk kelas I berlangsung selama 2 jam pelajaran (90 menit). Sedangkan untuk kelas II dan III hanya berlangsung selama 1 jam pelajaran (45 menit).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi rencana bahan ajar mata pelajaran pada kelas tertentu sebagai hasil dari pengelompokan, penyajian materi kurikulum yang telah dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan kondisi pendidikan setempat.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Satuan Pelajaran Bahasa China I

Hari/tanggal : Rabu, 5 Maret 2008

Kelas/semester : I / II

Pertemuan ke / waktu : I / 90 menit

Standar Kompetensi : Siswa menguasai bahasa China tingkat dasar.

Kompetensi Dasar :

1. Siswa mampu menulis huruf Mandarin sesuai dengan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa mampu menyebutkan angka-angka dengan pelafalan yang tepat.

Indikator :

1. Siswa mengenal dan menguasai goresan dasar.
2. Siswa mampu membedakan nada dalam pelafalan bahasa China.

Sumber Bahan : Zhongwen 1 Bab I halaman 1-5.

Peralatan : Kapur tulis warna, spidol warna, papan tulis, materi ajar, CD player.

| Kegiatan Dalam Mengajar | Metode | Waktu |
|---|---|--|
| Pembukaan : 1. Berdoa 2. Salam Pembukaan 3. Absensi | Ceramah | 10 menit |
| Penyajian : 1. Menjelaskan materi Bab I (Angka/bilangan). 2. Menjelaskan cara membaca huruf Mandarin yang dipelajari. 3. Menjelaskan tata cara penulisan huruf Mandarin yang ada di Bab I. 4. Melihat video penggunaan huruf Bab 1 5. Latihan menggunakan huruf Bab 1 | Ceramah Tanya jawab Diskusi Belajar kelompok | 15 menit 15 menit 10 menit 15 menit 15 menit |
| Penutup : 1. Evaluasi 2. Pemberian tugas | Ceramah Tanya jawab | 5 menit 5 menit |

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

b. Satuan Pelajaran Bahasa China II

Hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2008

Kelas/semester : I / II

Pertemuan ke / waktu : II / 90 menit

Standar kompetensi : Siswa menguasai bahasa China tingkat dasar.

Kompetensi Dasar :

1. Siswa mampu menulis huruf Mandarin sesuai dengan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa mampu menyebutkan anggota bagian tubuh dalam bahasa China

Indikator :

1. Siswa mengenal dan menguasai goresan dasar
2. Siswa mampu membedakan nada dalam pelafalan bahasa China.

Sumber Bahan : Zhongwen 1 Bab II halaman 6-10.

Peralatan : Kapur tulis warna, papan tulis, Komputer China.

| Kegiatan Dalam Mengajar | Metode | Waktu |
|---|---|--|
| Pembukaan : 1. Berdoa 2. Salam Pembukaan 3. Absensi | Ceramah | 10 menit |
| Penyajian : 1. Menjelaskan materi Bab II (Bagian tubuh dan ukuran). 2. Menjelaskan cara membaca huruf Mandarin yang dipelajari. 3. Menjelaskan tata cara penulisan huruf Mandarin yang ada di Bab II. 4. Memberikan latihan penulisan menggunakan komputer. | Ceramah Tanya jawab Diskusi Belajar kelompok | 15 menit 15 menit 10 menit 25 menit |
| Penutup : 1. Evaluasi 2. Pemberian tugas | Ceramah Tanya jawab | 10 menit 5 menit |

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

c. Satuan pelajaran Bahasa China III

Hari/tanggal : Rabu, 19 Maret 2008

Kelas/semester : I / II

Pertemuan ke / waktu : III/ 90 menit

Standar kompetensi : Siswa menguasai bahasa China tingkat dasar.

1. Siswa mampu menulis huruf Mandarin sesuai dengan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa mengenal nama yang berkaitan dengan alam dalam bahasa China.

Kompetensi Dasar :

1. Siswa mampu menulis huruf Mandarin sesuai dengan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa mampu menyebutkan benda yang tentang alam dalam bahasa China.

Indikator :

1. Siswa mengenal dan menguasai goresan dasar
2. Siswa dapat mengucapkan segala yang berkaitan dengan alam.

Sumber Bahan : Zhongwen 1 Bab 3 halaman 11-15.

Peralatan : Kapur tulis warna, Laptop, papan tulis, materi ajar

| Kegiatan Dalam Mengajar | Metode | Waktu |
|---|---|--|
| Pembukaan : 1. Berdoa 2. Salam Pembukaan 3. Absensi | Ceramah | 10 menit |
| Penyajian : 1. Menjelaskan materi Bab III (memperlihatkan film Tentang alam). 2. Menjelaskan cara membaca huruf Mandarin yang dipelajari. 3. Menjelaskan tata cara penulisan huruf Mandarin yang ada di Bab III. 4. Memberikan latihan penulisan. | Ceramah Tanya jawab Diskusi Belajar kelompok | 25 menit 15 menit 10 menit 20 menit |
| Penutup : 1. Evaluasi 2. Pemberian tugas | Ceramah Tanya jawab | 5 menit 5 menit |

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

d. Satuan pelajaran Bahasa China IV

Hari/tanggal : Rabu, 26 Maret 2008

Kelas/semester : I / I

Pertemuan ke / waktu : IV / 90 menit

Standar kompetensi : Siswa menguasai bahasa China tingkat dasar.

Kompetensi Dasar :

1. Siswa mampu menulis huruf Mandarin sesuai dengan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa mampu menyebutkan letak dan posisi dalam bahasa China.

Indikator :

1. Siswa mengenal dan menguasai goresan dasar
2. Siswa dapat mengingat dan mengucapkan nama letak/posisi dalam bahasa China.

Sumber Bahan : Zhongwen 1 Bab IV halaman 21-22

Peralatan : Kapur tulis, spidol, papan tulis, materi ajar, Laptop.

| Kegiatan Dalam Mengajar | Metode | Waktu |
|--|--|--|
| Pembukaan : 1. Berdoa 2. Salam Pembukaan 3. Absensi | Ceramah | 10 menit |
| Penyajian : 1. Menjelaskan materi BabIV (Letak/posisi) 2. Menjelaskan cara membaca huruf Mandarin yang dipelajari. 3. Menjelaskan tata cara penulisan huruf Mandarin yang ada di Bab IV dengan laptop 4. Memberikan latihan penulisan. | Ceramah Tanya jawab Diskusi, Ceramah Belajar kelompok | 15 menit 15 menit 10 menit 20 menit 10 menit |
| Penutup : 1. Evaluasi 2. Pemberian tugas | Ceramah Tanya jawab | 5 menit 5 menit |

3. Hasil Pengamatan

Dalam menyampaikan materi pelajaran secara umum peneliti menggunakan berbagai metode pembelajaran, secara khusus peneliti memanfaatkan media IT. Metode pembelajaran tersebut antara lain : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, belajar kelompok, dan sebagainya. Dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran maka proses belajar mengajar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga para siswa lebih mudah memahami apa yang di ajarkan sehingga tetap fokus pada materi pokok.

Pertama-tama para siswa diajarkan goresan dasar menulis huruf hanzi, serta aturan dan tata cara penulisan huruf Mandarin. Belajar goresan huruf Mandarin adalah pelajaran dasar, sebelum kita belajar mengenal huruf-huruf Mandarin. Setelah menguasai dan mengetahui goresan-goresan dasar huruf Mandarin, siswa belajar mengenal huruf Mandarin yang sederhana terlebih dahulu yaitu angka (**lihat lampiran I**).

Pada pertemuan berikutnya belajar 10 huruf Mandarin lain yang agak susah tentang bagian tubuh (**lihat lampiran II**). Pertemuan ketiga belajar 10 huruf Mandarin tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam (**lihat lampiran III**). Pertemuan keempat belajar lagi 10 huruf Mandarin tentang letak/posisi (**lihat lampiran IV**). Pada setiap pertemuan peneliti menunjukan penggunaan kosakata yang ada dalam materi pada situasi yang sebenarnya dengan menggambarkan atau menonton sebuah

film pendek dengan teks yang dapat dilakukan di laborat atau di kelas dengan menggunakan laptop dan waktu yang digunakan untuk itu pun singkat, ini dimaksudkan agar siswa tidak berpikir keluar dari topik atau materi yang diajarkan. Belajar huruf Mandarin harus bertahap dan jangan dipaksakan, bila dipaksakan akan mengakibatkan kebosanan dan stres. Apabila terjadi kebosanan akan mengakibatkan siswa tidak dapat fokus pada materi pokok yang harus dikuasai.

Supaya materi yang diajarkan tidak membosankan dan mengakibatkan stres, peneliti memberikan materi membaca kepada siswa. Jadi sambil mereka belajar menulis, siswa juga belajar membaca untuk melatih pengucapan dan pelafalan (**lihat lampiran gambar 1**). Membaca juga dapat membantu mengingat huruf Mandarin beserta arti huruf Mandarin tersebut. Disamping dapat menarik minat siswa untuk belajar bahasa China, media IT seperti film dan gambar juga dapat membantu siswa dalam menghafal huruf Mandarin.

Media IT seperti ini sangat efektif dan baik dimanfaatkan bagi orang yang baru belajar bahasa China (pemula). Media Gambar yang dipakai antara lain sebuah cerita dalam film singkat yang terjadi dalam sebuah lingkungan misalnya di pasar, di dalam cerita digambarkan ada 3 orang yang sedang berkomunikasi seperti pedagang, penjual dan orang yang lewat. Dari sebuah cerita itu kami mensimulasikan pada kejadian nyata yang diperankan oleh siswa sendiri dengan menggunakan teks

bacaan dari cerita tadi,3 siswa yang di tunjuk akan maju dan memerankan kejadian dalam cerita lengkap dengan percakapan dan siswa yang lain menyimak dan menunggu giliran maju dengan teks bacaan yang lain. (**lihat lampiran gambar 2**).Namun peneliti bukan hanya mengambil dari sebuah teks percakapan, tapi juga memakai film singkat dari sebuah video CD (**lihat Lampiran gambar 3**).

Hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai pemanfaatan media IT dalam proses belajar mengajar bahasa China.

Tabel 2

| Nama Informan | Pendapat |
|---|---|
| Bapak Suharyo SE (Kepala Sekolah) | media IT akan sangat membantu ketika suatu materi/bahan ajar memerlukan praktikum, tanpa penggunaan media proses KBM tidak akan baik |
| Drs. Bambang Sumardiyanto (Guru Pamong) | Penggunaan media dalam belajar mengajar, adalah lagkah yang baik, tapi bila siswa memang terfokus pada materi dan bertujuan memperjelas topik utama |
| Wito (siswa) | penggunaan media IT dan Gambar sangat membantu siswa dalam mengingat |
| Chairil Fitrianto (siswa) | Penggunaan media IT dalam proses Belajar Mengajar memang membantu, bagi siswa yang mempelajari materinya lagi di rumah |

Meskipun penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, namun media gambar dan audio visual yang kami gunakan masih memiliki kekurangan antara lain:

- a. Gambar dan film yang terlalu berlebih dapat membuat siswa tidak memahami teks yang ada/keluar dari topik utama.
- b. Siswa masih mendapatkan sedikit kesulitan dalam memahami urutan dan tata cara penulisan huruf Mandarin.
- c. Bagi siswa yang memiliki kekurangan dalam pendengaran dan penglihatan akan susah untuk dapat menangkap materi
- d. Penggunaan Media IT harus di dukung dengan penjelasan dari guru

4. Soal Tes pengujian

Berikut ini contoh beberapa contoh soal tes yang di ujikan untuk mengetahui manfaat untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media Informasi dan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa China di SMA Kristen Sragen ini.

SOAL 1

I. Pilihlah jawaban yang benar dari bilangan HanZi ke Indonesia dan sebaliknya.

1. 十一

- a. 10
- b. 11
- c. 12
- d. 13

2. 三十二

- a. 30
- b. 31
- c. 32
- d. 33

4. 45

- a. 四是一
- b. 四十二
- c. 四十
- d. 四十五

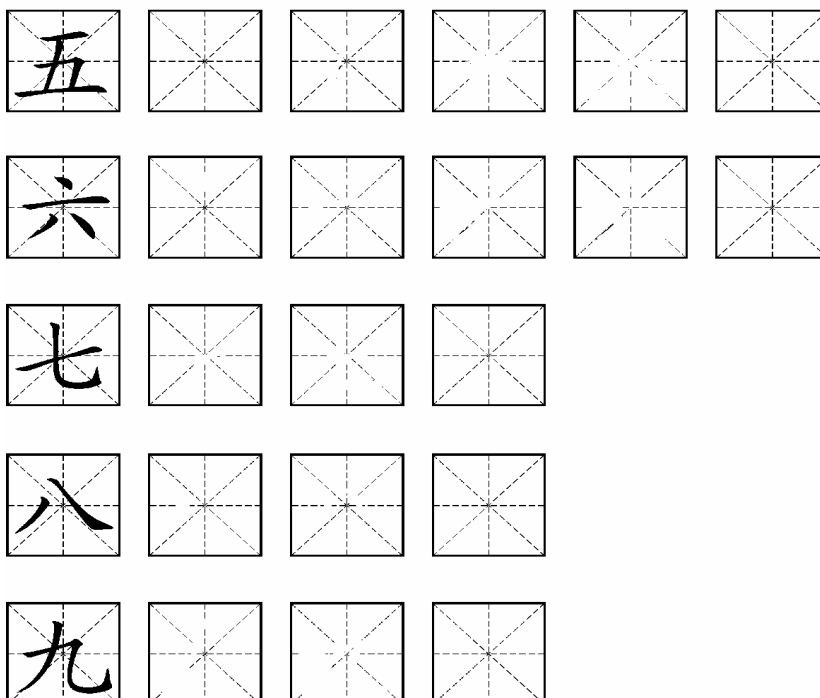
5. 67

- a. 六十五
- b. 六十七
- c. 六十八
- d. 六十二

6. 350

- a. 二白五
- b. 三白六
- c. 二白六
- d. 三白五

II. Tuliskan urutan menulis angka di bawah ini sesuai goresan



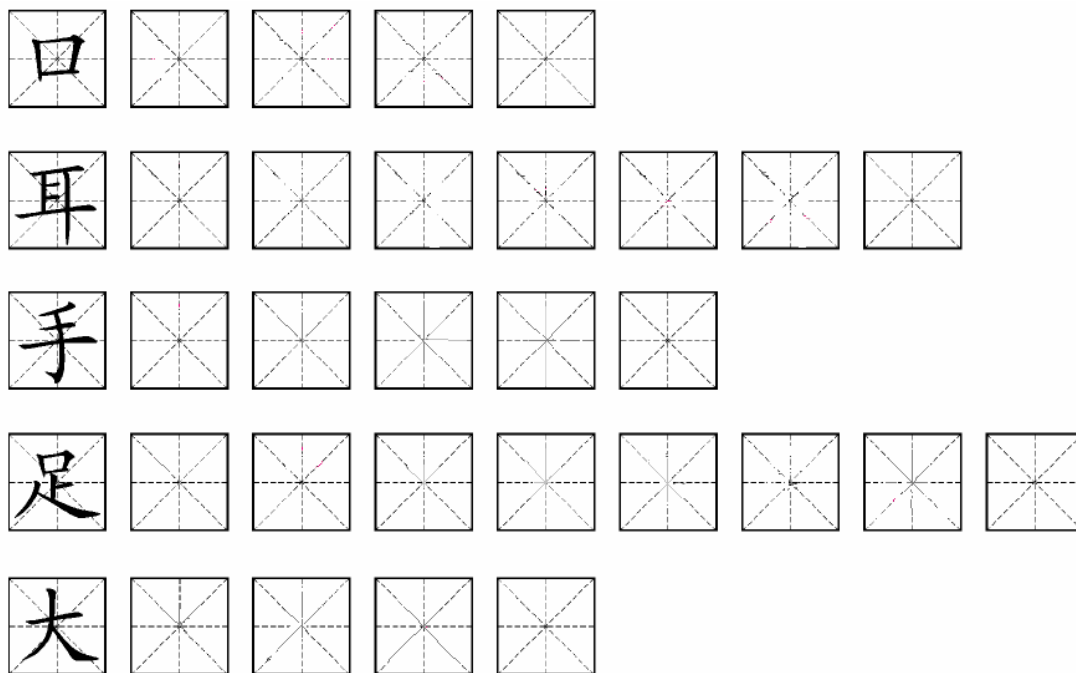
SOAL 2

I. Pilihlah huruf Han di bawah ini untuk mengisi jawaban

(耳) (目) (口) (手) (头)

1. Mata
2. Telinga
3. Tangan
4. Mulut
5. Kepala

II. Tuliskan urutan goresan dari huruf hanZi di bawah ini



SOAL 3

I. Pilihlah huruf Han dan indonesianya di bawah ini untuk mengisi jawaban

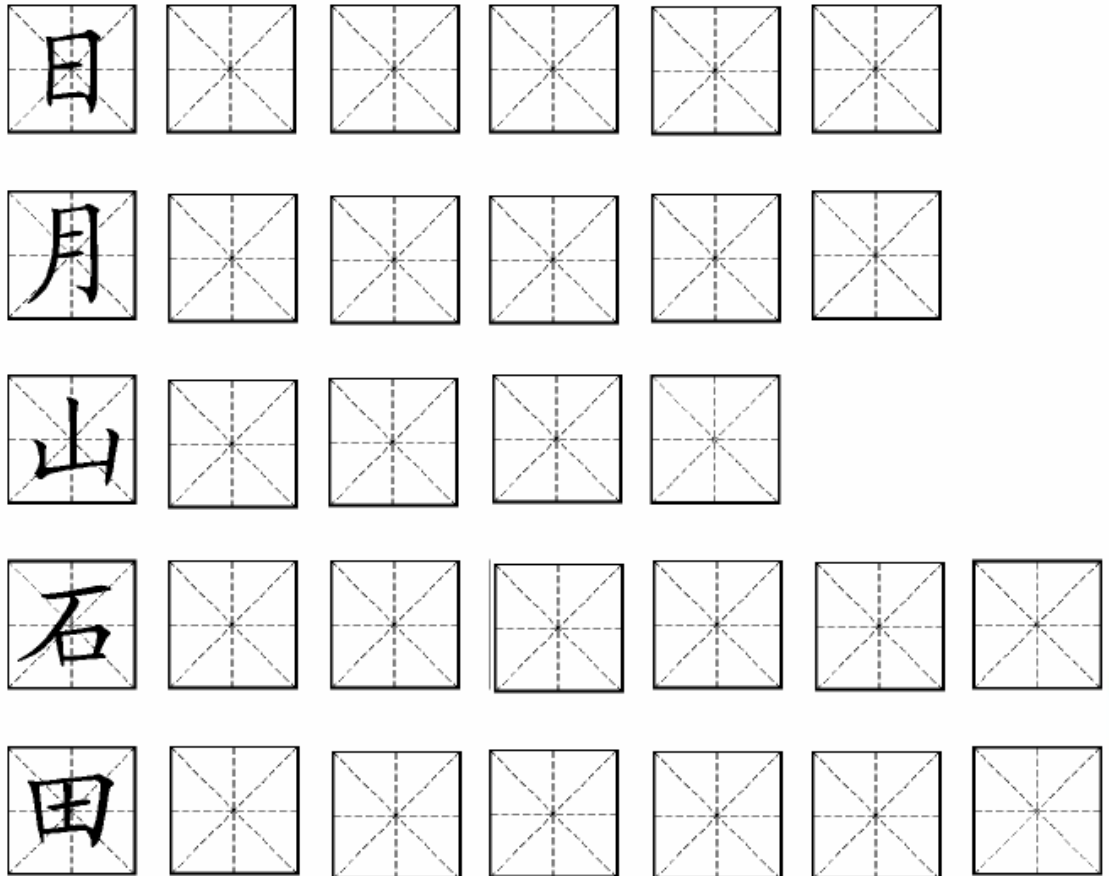
(田)(日)(石)(火)(山)

- a. Matahari。 。 。
- b. Gunung。 。 。 。
- c. Sawah。 。 。 。
- d. Batu。 。 。 。 。
- e. Api。 。 。 。 。

(kayu) (bulan) (bumi) (air) (tumbuhan)

- a. 土 。 。 。 。
- b. 月 。 。 。 。
- c. 木 。 。 。 。
- d. 水 。 。 。 。
- e. 禾 。 。 。 。

II. Tuliskan urutan goresan dari huruf hanZi di bawah ini :



5. Hasil Tes Pengujian

Tabel 3

DAFTAR NILAI SISWA

MATA PELAJARAN: BAHASA CHINA

ASPEK : KOGNITIF DAN TUGAS

KELAS/PROG : X

SEMESTER : II

| No | No ind | Nama Siswa | NILAI KOGNITIF | | | | | | | | Rata2 | NILAI TUGAS | | | | Rata2 | NB sm str |
|-----|--------|-------------------|----------------|---|-----|---|-----|---|-----|----|-------|-------------|----|---|----|-------|-----------|
| | | | KD 1 | | KD2 | | KD3 | | KD4 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | | | U | R | U | R | U | R | U | R | | | | | | | |
| 1. | 5635 | ANDRI ARIANTO | | | | | | | C | | | | | | | | 89 |
| 2. | 5638 | BARSILA ADI S | 80 | | 85 | | 95 | | A | 86 | 6 | 6 | 10 | | 73 | | 91 |
| 3. | 5637 | BAYU HADIAN TO | 55 | | 60 | | 80 | | A | 65 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 92 |
| 4. | 5638 | DENIS C. S | 75 | | 100 | | 90 | | A | 88 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 94 |
| 5. | 5639 | DEREK GESANG K | 60 | | 80 | | 95 | | A | 78 | 7 | 6 | 10 | | 76 | | 88 |
| 6. | 5640 | DWI HASTUTI | 60 | | 60 | | 90 | | A | 70 | 7 | 7 | 9 | | 76 | | 70 |
| 7. | 5642 | FAISAL MAHENDRA | | | | | | | C | | | | | | | | |
| 8. | 5643 | HANTORO | | | | | | | C | | | | | | | | |
| 9. | 5644 | MARANATA C. N | 70 | | 80 | | 90 | | A | 80 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 89 |
| 10. | 5645 | NATALIA I. R | 85 | | 100 | | 90 | | A | 91 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 92 |
| 11. | 5646 | NOVI PUJI S | 60 | | 80 | | 90 | | A | 76 | 7 | 8 | 9 | | 80 | | 89 |
| 12. | 5647 | PRASETYO HARI P | 60 | | 75 | | 85 | | A | 73 | 6 | 6 | 9 | | 70 | | 82 |
| 13. | 5648 | RETNO WULANDARI | 75 | | 100 | | 90 | | A | 88 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 82 |
| 14. | 5649 | RENI WULANDARI | 60 | | 80 | | 90 | | A | 76 | 9 | 8 | 10 | | 90 | | 89 |
| 15. | 5650 | SARI ROMADHONA | 60 | | 95 | | 60 | | A | 75 | 9 | 8 | 8 | | 83 | | 89 |
| 16. | 5651 | STELLA REGI L | 85 | | 100 | | 85 | | A | 90 | 7 | 8 | 10 | | 83 | | 92 |
| 17. | 5652 | TRIANA DENIK S | 80 | | 85 | | 100 | | A | 88 | 8 | 8 | 10 | | 86 | | 95 |
| 18. | 5653 | WISNU JATI W. S | 60 | | 90 | | 85 | | A | 78 | 7 | 7 | 10 | | 80 | | 92 |
| 19. | 5654 | WITO | 75 | | 85 | | 90 | | A | 83 | 7 | 7 | 10 | | 80 | | 92 |
| 20. | 5655 | CHAIRIL FITRIANTO | 60 | | 90 | | 60 | | C | 70 | 7 | 7 | 6 | | 66 | | 91 |

CATATAN :

1. KETUNTASAN BELAJAR : 85 %
2. NILAI RATA-RATA : 8,32
3. NILAI TERTINGGI : 9,02
- NILAI TERENDAH : 6,00

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah Praktek Kerja Lapangan mengajar di SMU Kristen Sragen selama kurang lebih satu bulan, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Belajar adalah Kegiatan yang membutuhkan interaksi mendukung dan menerima antara Guru dan murid, bila murid tidak memiliki keinginan untuk menuntut ilmu sekeras apapun guru mengajar proses belajar mengajar tidak menghasilkan apapun
2. Dalam menyerap dan mengolah informasi otak menguraikan dalam bentuk simbol/asosiatip sehingga materi akan lebih mudah dicerna bila disajikan dalam bentuk film/gambar.
3. Media IT dapat merangsang kreatifitas siswa agar nantinya dapat mengembangkan sendiri proses belajarnya pada kosakata baru bahasa China.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMU Kristen Sragen, peneliti memberikan masukan sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran tidak harus rumit tapi harus dapat disajikan dalam bentuk sederhana dan lebih banyak kesuatu kasus nyata atau aplikasi langsung.
2. Sistem pendidikan yang disarankan untuk abad 21 dalam pembelajaran adalah 50 % penilaian diri sendiri, 30 % penilaian teman, 20 % penilaian guru.
3. Umpan balik yang positif akan mampu memotivasi murid untuk berprestasi namun umpan balik negative akan membuat murid menjadi frustrasi.
4. Pada dasarnya Audio Visual hanya sebagai penunjang penjelasan substansi materi yang tertera pada teks, jadi penggunaanya tidak boleh melebihi dari penguasaan teks topic utama yang ada.
5. Untuk meningkatkan percepatan belajar, efisiensi waktu, dan melejitkan prestasi belajar, tidak ada salahnya lembag-lembaga pendidikan perlu mengembangkan metode belajar dengan konsep Quantum Learning.

DAFTAR PUSTAKA

Sahilah, I. 2006. *Materi Ceramah Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Falah Yunus, 1996, *Belajar Tuntas Dengan Menggunakan Modul*. SK Manuntung (Kaltim Post), Jum'at 8 November 1996.

DePorter, Bobi. *Quantum Learning, Memarktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Allyn and Bacon 1999.

Buzan, Tony. *Mind Mapping Book*. New York. Dutton. 1993

Zhongwen. *China Practical*. <http://www.china.org.cn>

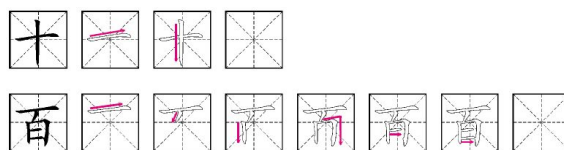
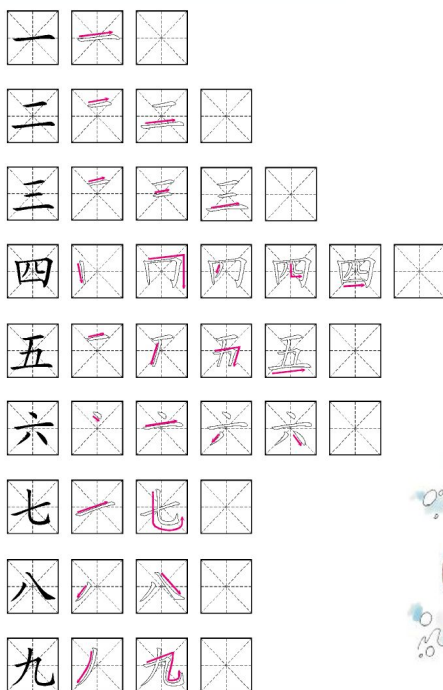
<http://pratiknya-fajrin.blogspot.com>.

angka dan cara menulis (buku Zhongwen 1 Bab I halaman 1-5)

kè táng liàn xí
课堂练习
Exercises in Class



miáo yī miáo xiě yī xiě
1 描一描，写一写 (Learn to write.)



cāi mí yǔ
猜谜语
Make a Guess



yí piàn yí piàn yòu yí piàn
一片一片又一片，
liǎng piàn sān piàn sì wǔ piàn
两片三片四五片，
liù piàn qī piàn bā jiǔ piàn
六片七片八九片，
luò rù shuǐ zhōng kàn bù jiàn
落入水中看不见。

dú ér gē
读儿歌
Read the Children's Song



yī èr sān sì wǔ liù qī bā jiǔ shí
一二三四五，六七八九十。
yī èr sān sì wǔ liù qī bā jiǔ shí
一二三四五，六七八九十。
lǎo shī hǎo tóng xué men hǎo
老师好，同学们好。
nǐ hǎo nǐ hǎo zài jiàn zài jiàn
你好，你好；再见，再见。

shēng zì
生字 (Characters)



LAMPIRAN 2

Materi pelajaran HanZi tentang anggota tubuh dan cara menulis (buku Zhongwen 1

Bab 1 halaman 6-10)



shí zì èr
识字 (二)
Learning Characters 2

shǒu
手



zú jiǎo
足 (脚)



dà
大



rén
人



tóu
头



mù yǎn jīng
目 (眼睛)



xiǎo
小



duō
多



shǎo
少



kǒu zuǐ ba
口 (嘴巴)



ěr ěr duo
耳 (耳朵)



shēng zì
生字 (Characters)

rén tóu mù kǒu ěr shǒu zú
人 头 目 口 耳 手 足
dà xiǎo duō shǎo
大 小 多 少



中文 1 6

中文 1 7

kè táng liàn xí
课堂练习
Exercises in Class



1 miáo yì miáo xiě yì xiě
描一描，写一写 (Learn to write.)

人

头

目

口

耳

手

足

大

2 dú yì dú
读一读 (Read aloud.)

一人 五口人
人人 人头
小手 大人 大小
多少 人多 人少

3 tīng yì tīng zhǐ yì zhǐ
听一听，指一指 (Listen and point.)

(老师说五官的名称，学生指自己的五官，看谁指得快，指得准。)
(Students should point out their facial features when the teacher says the names of the five sense organs.)

wǒ yǒu yì shuāng xiǎo xiǎo shǒu
我有一双小小手，

yì zhī zuǒ lái yì zhī yòu
一只左来一只右。

xiǎo xiǎo shǒu xiǎo xiǎo shǒu
小小手，小小手，

sì wǔ liù qī bā jiǔ
四五六，七八九，

yí gòng shí ge shǒu zhǐ tóu
一共十个手指头。

中文 1 8

LAMPIRAN 3

Materi pelajaran HanZi tentang alam dan cara menulis (buku Zhongwen 1 Bab III

halaman 11-15)

3

shí zì sān
识字 (三)
Learning Characters 3



rì tài yáng
日 (太阳)



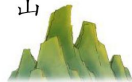
yuè yuè liang
月 (月亮)



tǔ
土



shān
山



mù
木



hé
禾



shí
石



tián
田



shēng zì
生字 (Characters)

| | | | | | | |
|-----|-----|------|-----|------|----|------|
| rì | yuè | shān | shí | tián | tǔ | shuǐ |
| 日 | 月 | 山 | 石 | 田 | 土 | 水 |
| huǒ | mù | hé | | | | |
| 火 | 木 | 禾 | | | | |

㇏ ㇏ ㇏

中文 1

12

kè táng liàn xí
课堂练习
Exercises in Class



miáo yì miáo xiě yì xiě
1 描一描，写一写 (Learn to write.)

日 月 山 石 田 土

水 火

日 月 山 石 田 土

水 火

日 月 山 石 田 土

水 火

日 月 山 石 田 土

水 火



dà xiǎo yuè
大小月
The Months

| | |
|-----------------|---------------|
| yī yuè dà | 二月小 |
| sān yuè dà | sì yuè xiǎo |
| wǔ yuè dà | liù yuè xiǎo |
| qī yuè dà | bā yuè dà |
| jiǔ yuè xiǎo | shí yuè dà |
| shí yī yuè xiǎo | shí èr yuè dà |

LAMPIRAN 4

Materi pelajaran HanZi tentang letak atau posisi dan cara menulis (*buku*

Zhongwen 1 Bab IV halaman (21-22)



zōng hé liàn xí (yī) 综合练习 (一) Review 1

1. zhào lì zì bǐ huà shù xiāng tóng de zì xiě zài yì qǐ (Put the characters with the same number of strokes together after the model.)
多 月 木 小 土 石

三画： 三

四画： 手

五画： 四

六画： 耳

2. dú yì dú (Read aloud.)

山头

七人

大火

多少

3. bǐ yì bǐ , dú yì dú (Compare and read.)

{ 四 十四
田 水田

{ 小 小手
少 多少

{ 目 耳目
日 日月
月 一月

{ 人 人口
大 大水
火 火山

4. zhào lì zì kàn tú xiě zì (Write one character for each picture after the model.)
例： 𠂇 𠂇 𠂇 写字

例：



GAMBAR II

Suasana ruang laboratorium komputer



Gambar III

Ruang laboratorium komputer yang digunakan untuk melatih cara menulis menggunakan komputer China。



Gambar IV

Ruang laboratorium bahasa

